

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Desain dan rancangan di sesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran gangguan tidur pada anak kelas 4 dan 5 yang bermain game online di SD Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Juni 2020

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010) dan populasi dalam penelitian ini adalah orangtua siswa kelas 4 dan 5 yang bermain *game online* di SD Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta sebanyak 57 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana sebagian populasi saja yang diambil dengan digunakan untuk menentukan sifat secara ciri yang dikehendaki demi suatu populasi (Kuntjojo, 2009). Dan sampel dalam penelitian ini adalah orangtua siswa kelas 4 dan 5 yang bermain *game online* di SD Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta sebanyak 57 anak.

3. Metode sampling

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah bagian dari populasi yang diinginkan oleh peneliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel adalah bagian dari populasi yang ada. Didalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah total sampling.

D. Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini variable tunggal yaitu gangguan tidur pada siswa kelas 4 dan 5 yang bermain game online

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan suatu variabel dengan cara memberikan operasional untuk mengukur variabel tersebut (Notoadmojo 2010) Definisi oprasional variable-variabel peneliti adalah sebagai berikut:

NO	variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Gangguan Pola Tidur	Kumpulan gejala yang diketahui dengan adanya gangguan dalam bentuk kuantitas, kualitas dan durasi waktu tidur pada seseorang.	Kuesioner <i>sleep disturbedness scale for children</i> (SDSC)	1. Mengalami gangguan pola tidur jika skor nilai > persentil 55 2. Tidak mengalami gangguan pola tidur jika skor nilai \leq persentil 55	Nominal
2	Gangguan memulai & mempertahankan tidur	Gangguan pada saat memulai dan mempertahankan posisi untuk tidur dengan penilaian berupa : 1. Lama anak bermain game 2. Lama anak mulai tidur 3. Anak menolak untuk tidur 4. Sulit untuk tertidur pada	Kuesioner <i>sleep disturbedness scale for children</i> (SDSC)	1. Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 1,2,3,4,5,10,11 > persentil 60 2. Tidak Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen	Nominal

		malam hari 5. Ada rasa takut untuk tidur 6. Anak terbangun lebih dari 2 kali 7. Malam hari anak sulit untuk tidur			pertanyaan no 1,2,3,4,5,10,11 $1 \leq$ persentil 60	
3	Gangguan pernafasan saat tidur	Gangguan pernafasan saat tidur sedang berlangsung 1. Anak merasa sulit bernafas pada malam hari 2. Anak sering terengah-engah saat bernapas atau tidak bisa bernapas saat tidur malam hari 3. Anak mendengkur/mengorok saat tidur pada malam hari	Kuesioner <i>sleep disturbances scale for children</i> (SDSC)	1. Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 13,14,15 $>$ persentil 60 2. Tidak Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 13,14,15 \leq persentil 60	Nominal	
4	Gangguan kesadaran	Gangguan kesadaran saat tidur sedang berlangsung 1. Anak berjalan saat tidur 2. terbangun dari tidur sambil berteriak atau seperti kebingungan dan sulit untuk disadarkan 3. Anak mengalami mimpi buruk namun tidak bisa mengingatnya	Kuesioner <i>sleep disturbances scale for children</i> (SDSC)	1. Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 17,20,21 $>$ persentil 60 2. Tidak Mengalami gangguan, skor pertanyaan no 17,20,21 \leq persentil 60	Nominal	

5	Gangguan transisi tidur-bangun	Gangguan pada proses perpindahan posisi dari tertidur menuju bangun /sadar 1. Tubuh anak tampak tersentak pada tidur malam 2. gerakan-gerakan berulang pada saat tidur 3. anak merasa mimpi nyata saat tidur 4. Anak tidur tiba-tiba berubah posisi 5. anak sering mengigau 6. gigi anak gemeretak	Kuesioner <i>sleep disturbedness scale for children</i> (SDSC)	1. Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 6,7,8,12,18,19 > persentil 60 2. Tidak Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 6,7,8,12,18,19 ≤ persentil 60	Nominal
6	Gangguan somnolen berlebihan	Keadaan mengantuk abnormal yang sering pada pagi dan tengah hari 1. anak sulit terbangun di pagi hari 2. anak merasa lelah 3. anak merasa ketidihan saat bangun pagi 4. Anak terlihat mengantuk 5. Anak tertidur tiba-tiba pada keadaan-keadaan yang tidak tepat	Kuesioner <i>sleep disturbedness scale for children</i> (SDSC)	1. Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 22,23,24,25,26 > persentil 60 2. Tidak Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 22,23,24,25,26 ≤ persentil 60	Nominal
7	Hiperhidrosis saat tidur	Keluarnya keringat dalam Jumlah lebih banyak saat tidur 1. berkeringat	Kuesioner <i>sleep disturbedness scale for</i>	1. Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen	Nominal

yang sangat banyak saat tidur 2. anak berkeringat banyak sepanjang malam	<i>children</i> (SDSC)	pertanyaan no 9,16 > persentil 60 2. Tidak Mengalami gangguan, skor nilai instrumen pertanyaan no 9,16 ≤ persentil 60
---	---------------------------	---

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner SDSC (*sleep disturbance scale for children*) berupa suatu kuisoner yang ditanyakan kepada ibu dengan anak yang diduga mengalami gangguan tidur Di kuesioner SDSC ini terdiri dari 26 pertanyaan dan 5 pilihan jawaban yaitu

- a. Tidak pernah
- b. Jarang : 1 – 2 kali sebulan atau kurang
- c. Kadang – kadang : 2-3 kali serminggu
- d. Sering : 4 – 5 kali seminggu
- e. Selalu : setiap hari

Adapun skor penilaian pada jawaban adalah :

- | | |
|----------------|-----|
| Tidak pernah | : 1 |
| Kurang | : 2 |
| Kadang- kadang | : 3 |
| Sering | : 4 |
| Selalu | : 5 |

Penilaian gangguan tidur

- a. Gangguan tidur
 - 1.) Mengalami gangguan pola tidur jika skor nilai > persentil 55
 - 2.) Tidak mengalami gangguan pola tidur jika skor nilai \leq persentil 55
- b. Gangguan memulai dan mempertahankan tidur
 - 1.) Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 1,2,3,4,5,10,11 > persentil 60
 - 2.) Tidak mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 1,2,3,4,5,10,11 \leq persentil 60
- c. Gangguan pernafasan saat tidur
 - 1.) Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 13,14,15 > persentil 60
 - 2.) Tidak mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 13,14,15 \leq persentil 60
- d. Gangguan kesadaran
 - 1.) Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 17,20,21 > persentil 60
 - 2.) Tidak mengalami gangguan, skor pertanyaan no 17,20,21 \leq persentil 60
- e. Gangguan transisi bangun tidur
 - 1.) Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 6,7,8,12,18,19 > persentil 60
 - 2.) Tidak Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 6,7,8,12,18,19 \leq persentil 60
- f. Gangguan somnolen berlebihan
 - 1.) Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 22,23,24,25,26 > persentil 60
 - 2.) Tidak Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 22,23,24,25,26 \leq persentil 60
- g. Hiperhidrosis saat tidur
 - 1.) Mengalami gangguan jika skor nilai instrumen pertanyaan no 9,16 > persentil 60

- 2.) Tidak Mengalami gangguan, skor nilai instrumen pertanyaan no 9,16 ≤ persentil 60

Rumus persentil :

$$P_i = \text{data ke } - \frac{i(n + 1)}{100}$$

Keterangan:

i = bilangan bulat kurang dari 100 (1, 2, 3, ..., 99)

n = banyak data

2. Metode pengumpulan data

Menurut Notoatmodjo (2010) ada dua cara dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu :

- a. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden (Notoatmodjo, 2010). Dalam pengambilan data peneliti akan berkoordinasi dengan sekolah dan guru. Untuk menentukan waktu pengambilan data peneliti membagi kuesioner kepada anak dan meminta anak menyampaikan kuesioner kepada orang tua untuk diisi sesuai keadaan anak lalu peneliti datang kembali ke sekolah hari berikutnya untuk mengambil kuesioner yang telah diisi oleh orang tua.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010) validitas adalah suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran dengan menggunakan sebuah alat test dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila hasil ukurnya sesuai dengan apa yang diinginkan. Kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Instrumen SDSC di dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Putri (2015) menunjukkan bahwa pertanyaan yang tidak

valid yaitu pertanyaan nomor 3, 4, 5, 6, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 24, dan 26. Peneliti sudah melakukan perubahan terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Instrumen SDSC di dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Putri (2015) menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach 0,785 yang berarti bahwa instrumen SDSC reliabel.

H. Metode Pengolahan

Pengolahan data Menurut Notoatmodjo (2010) terdapat 4 tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner. Pada penelitian ini, jika ada kuesioner yang tidak diisi maka dikembalikan dan dilengkapi

b. Coding

Adapun Coding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1). Umur orang tua

Kode 1 : 26– 35 tahun

Kode 2 : 36 – 45 tahun

Kode 3 : 46 – 55 tahun

Kode 4 : 56 – 65 tahun

2) Umur anak

Kode 1 : 10 tahun

Kode 2 : 11 tahun

Kode 3 : 12 tahun

3) Pendidikan

Kode 1 : Pendidikan Dasar (SD, SMP)

Kode 2 : Pendidikan Menengah Atas (SMA / SMK)

Kode 3 : Pendidikan Tinggi (D3,S1,S2,S3)

4) Pekerjaan orang tua

Kode 1 : IRT

Kode 2 : Buruh

Kode 3 : Swasta

Kode 4 : PNS /TNI/POLRI

Kode 5 : Wiraswasta

Kode 6 : Petani

5) Gangguan tidur

Kode 1 : Gangguan pola tidur

Kode 2 : Gangguan memulai dan mempertahankan tidur

Kode 3 : Gangguan pernafasan saat tidur

Kode 4 : Gangguan kesadaran

Kode 5: Gangguan transisi bangun tidur

Kode 6 : Gangguan somnolen berlebihan

Kode 7 : Gangguan hiperhidrosis saat tidur

c. Memasukkan data (data entry)

Pada proses ini dilakukan dengan memasukkan data kedalam program software computer. Dalam memasukkan data, harus yakin terlebih dahulu data yang dimasukkan sudah benar sehingga bebas dari kesalahan.

d. Pembersihan data

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali, kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

I. Analisa data

Analisa data dilakukan secara manual dan menggunakan statistik deskriptif. Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel. Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu variabel bebas. Variabel bebas yang akan dilakukan analisa data yaitu lama anak bermain game online, gangguan tidur pada anak. Untuk menghitung persentase dari masing – masing variabel digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Persentase

f : jumlah reponden setiap kategori

n : jumlah responden

J. Etika penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Peneliti mengajukan etik penelitian di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan surat etik penelitian dengan nomor Skep/0124/KEP/VII/2020 Masalah etika yang diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian ini mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan dua bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

K. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini terdiri atas

1. Persiapan

Persiapan adalah tahap awal yang dilakukan sebelum penelitian. Kegiatan persiapan penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu

- a. pengajuan judul penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah penyusunan proposal penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi
- d. Mengurus izin untuk melakukan studi pendahuluan di SD N 1 Sewon Bantul Yogyakarta
- e. Mengurus dan mendapatkan surat izin studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- f. Mengadakan studi pendahuluan
- g. Mengikuti ujian proposal
- h. Melakukan revisi proposal sesuai saran saat ujian proposal
- i. Melakukan perizinan kepada instansi terkait untuk pelaksanaan

penelitian

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan melakukan pengambilan data di lokasi penelitian dengan menyebarkan kuesioner melalui google formulir, serta melakukan pengolahan data yang di dapatkan dari lapangan tersebut.

- a. Mengurus etik penelitian..
- b. Peneliti datang ke tempat penelitian yaitu SD N 1 Sewon Bantul Yogyakarta
- c. Menyerahkan surat tembusan ke tempat penelitian.
- d. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah SD Negeri 1 Sewon Bantul. Peneliti melakukan perkenalan kepada calon responden dan memberi penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan peneliti. Perkenalan ini dilakukan jauh sebelum pandemi covid-19.
- e. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti memberikan kuesioner online yang dibuat dalam bentuk google formulir dan disebarluaskan melalui grup whatsapp. Kuesioner yang diberikan dilengkapi dengan bagaimana cara pengisian kuesioner. Kuesioner diberikan secara online karena adanya pandemi covid-19
- f. Setelah kuesionernya diisi maka hasil kuesioner tersebut otomatis masuk dalam e-mail peneliti.
- g. Setelah semua terkumpulkan peneliti mengevaluasi dan menghitung perolehan skor jawaban secara umum dan secara individual
- h. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dengan program computer untuk menganalisa data yang akan disusun menjadi hasil dari penelitian.

3. Penyusunan laporan

i. Penulisan hasil penelitian

- 1). Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data

- 2) Kemudian data dilakukan uji statistik dengan menggunakan program komputer
 - 3) Menyusun laporan akhir BAB IV (hasil dan pembahasan) dan BAB V (kesimpulan dan saran)
- b. Melakukan konsultasi pada pembimbing
 - c. Seminar hasil atau uji skripsi
 - d. Penjilidan skripsi

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA